

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2016 Prinsip Ilmu gizi . PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anggryni, M. *et al.* (2021) ‘Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1764–1776. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.967.
- Angraini, W. *et al.* (2021) ‘Pengetahuan Ibu, Akses Air Bersih Dan Diare Dengan Stunting Di Puskesmas Aturan Mumpo Bengkulu Tengah’, *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(2), p. 92. doi: 10.29406/jkkm.v8i2.2816.
- Apriani, L. (2018) ‘Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 198–205.
- Ariati, L. I. P. (2019) ‘Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan’, *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), pp. 28–37. doi: 10.35316/oksitosin.v6i1.341.
- Dewi, A. P., Ariski, T. N. and Kumalasari, D. (2019) ‘faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 24-36 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu’, *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), pp. 231–237. Available at: <http://wellness.journalpress.id/index.php/wellness/>.
- Djauhari, T. (2017) ‘Gizi Dan 1000 HPK’, *Saintika Medika*, 13(2), p. 125. doi: 10.22219/sm.v13i2.5554.
- Erti Suksesty, C. (2020) ‘Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Kombinasi Jus Kacang Hijau Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Perubahan Status Gizi Stunting Di Kabupaten Pandeglang’, *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 3(2), pp. 35–41.
- Fauzi Muhamad, Wahyudin, A. (2020) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu’, *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), p. 13. Available at: <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/257>.
- Fitri, D., Sulistiyani, S. and Antika, R. B. (2022) ‘Pola Asuh Gizi, Tingkat Konsumsi dan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Kabupaten Bima’, *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 58–68. doi: 10.25047/jkes.v10i1.202.
- Hendriyani, H., Sulistyowati, E. and Noviardhi, A. (2016) ‘Konsumsi makanan tinggi natrium, kesukaan rasa asin, berat badan, dan tekanan darah pada anak sekolah’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(3), p. 89. doi:

10.22146/ijcn.22632.

- Husnaniyah, D., Yulyanti, D. and Rudiansyah, R. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting', *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 57–64. doi: 10.32528/ijhs.v12i1.4857.
- Jayarni, D. E. and Sumarmi, S. (2018) 'Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya)', *Amerta Nutrition*, 2(1), p. 44. doi: 10.20473/amnt.v2i1.2018.44-51.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014) 'Pedoman Gizi Seimbang'.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020) 'Standar Antropometri Anak NOMOR 2 TAHUN 2020', *Molecules*, 2(1), pp. 1–12. Available at: <http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017) *Tebel Komposisi Pangan Indonesia*. doi: 10.29103/averrous.v2i2.412.
- Lailiyah, N., Ariestiningsih, E. S. and Supriatiningrum, D. N. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (2-5 Tahun)', *Ghidza Media Jurnal*, 3(1), p. 226. doi: 10.30587/ghidzamediajurnal.v3i1.3086.
- Langi, G. K. L. *et al.* (2019) 'Asupan Zat Gizi Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun', *Jurnal GIZIDO*, 11(2), pp. 51–56. doi: 10.47718/gizi.v11i2.762.
- Marlani, R., Neherta, M. and Deswita, D. (2021) 'Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), p. 1370. doi: 10.33087/jiubj.v21i3.1748.
- Mentari, S. and Hermansyah, A. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu', *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), p. 1. doi: 10.30602/pnj.v1i1.275.
- Mugianti, S. *et al.* (2018) 'Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), pp. 268–278. doi: 10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278.
- Muhammadiyah (2021) 'Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42. doi: 10.32584/jika.v4i1.959.
- Ngaisyah, R. D. (2016) 'Hubungan riwayat lahir stunting dan BBLR dengan status gizi anak balita usia 1-3 tahun di Potorono, Bantul Yogyakarta', *Medika*

- Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), pp. 51–61.
- Ningsih, A. R. I. A. (2019) ‘Profil Konsumsi Asam Amino Essensial Balita Stunting dan Tidak Stunting di Kabupaten Lombok Utara’, *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, 5, pp. 92–96.
- Nining, Y. (2014) ‘Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian asi eksklusif dengan kejadian’, *Program studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp. 4–10.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N. and Kristiawan, M. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1169.
- Prakhasita, R. C. (2018) ‘Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya’, *Skripsi*, pp. 1–119.
- Rahayu, R. M. (2018) ‘The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months’, *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), pp. 105–118.
- Ramadhan, R. (2018) ‘Determinasi Penyebab Stunting Di Provinsi Aceh Determination of Stunting Causes in Aceh Province’, *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(2), pp. 71–79.
- Rambe, M. D. A. and Siahaan, G. (2021) ‘Gambaran Asupan Protein dan Seng (Zn) dengan Kejadian Stunting Pada Anak Baduta’, *Jurnal Gizi*, 1(1), pp. 1–11.
- Rochmah, D. L. and Utami, E. T. (2022) ‘Dampak Mengonsumsi Monosodium Glutamat (Msg) Dalam Perkembangan Otak Anak’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), pp. 163–166. doi: 10.14710/jkm.v10i2.32473.
- Sartikah (2023) ‘Efektivitas Pemberian Saluri (Satu Telur Satu Hari) Terhadap Tinggi Badan Pada Balita Stunting Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2022’, *Dohara Publisher Open Access Journal*, 02(10), pp. 910–918.
- Septianingrum, D. A. and Wahab, T. (2023) ‘Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Pengenalan “Isi Piringku” dalam Pedoman Gizi Seimbang Pada Anak Usia 4 Sampai 6 Tahun di Kabupaten Bogor’, *Gizi Indonesia*, 10(2), pp. 1707–1722.
- Suhaema, Sulendri, S. and Septiana, T. (2015) ‘Gambaran Riwayat Pola Makan Dan Status Gizi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram’, *Jurnal Kesehatan Prima*, 9(1), pp. 1444–1456.
- Sulistyoningtyas, S. and Khusnul Dwihestie, L. (2022) ‘Hubungan Pemanfaatan Lahan Dan Konsumsi Protein Ikan Lele dengan Kejadian Stunting’, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(Januari), pp. 75–82.
- Sundari, E. and Nuryanto (2016) ‘Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan

- Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita', *Jurnal Of Nutrition College*, 5(4), pp. 520–529.
- Supariasa, D. (2017) 'Bahan Ajar Ilmu Gizi Penilaian Status Gizi', *Edisi EGC., Revisi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Suryana, E. A., Martianto, D. and Baliwati, Y. F. (2019) 'Pola Konsumsi dan Permintaan Pangan Sumber Protein Hewani di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur', *Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(1), p. 1. doi: 10.21082/akp.v17n1.2019.1-12.
- Wardani, A. K. (2017) 'Frekuensi Mengonsumsi Makanan Cepat Saji', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 01(02), pp. 7–13.
- Yustianingrum, L. N. and Adriani, M. (2017) 'Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Anak Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif', *Amerta Nutrition*, 1(4), p. 415. doi: 10.20473/amnt.v1i4.7128.